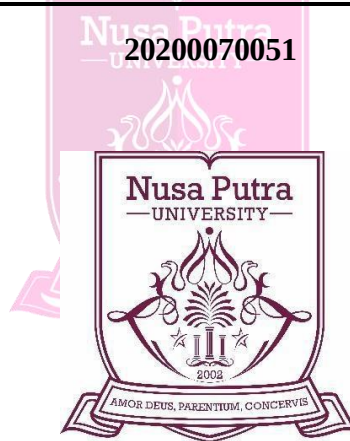


**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

DEWI AMALIA CIPTA PRATAMA

20200070051



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Di Program Studi Akuntansi*

DEWI AMALIA CIPTA PRATAMA

20200070051



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2023

Nama : DEWI AMALIA CIPTA PRATAMA

NIM : 20200070051

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 15 Juli 2024



DEWI AMALIA CIPTA PRATAMA

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2019-2023

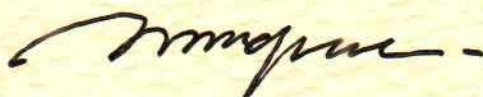
NAMA : DEWI AMALIA CIPTA PRATAMA

NIM : 20200070051

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 29 Juni 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).

Sukabumi, 15 Juli 2024

Pembimbing I,



Nurul Rusdiansyah, M.Ak
NIDN : 0403089501

Pembimbing II,



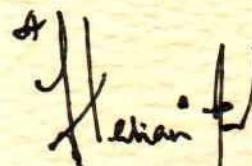
Dania Meida Rosyidah, M. Ak
NIDN : 0422059502

Ketua Dewan Penguji,



Heliani, M.Ak
NIDN : 0419118903

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak
NIDN : 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, M. H
NIDN : 0414058705

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size and inventory intensity on tax aggressiveness with political connections as a moderating variable in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. Tax aggressiveness refers to the company's efforts to minimize the tax burden through certain strategies that can affect financial statements. This study uses quantitative methods with panel data analysis. Data is collected from annual financial reports and additional information related to publicly available political connections. The research sample consists of 40 companies selected using purposive sampling technique based on certain criteria, such as data availability and relevance to the research variables. The analysis results show that firm size and inventory intensity have a significant influence on tax aggressiveness. Larger companies tend to have better resources to plan aggressive tax strategies, while high inventory intensity may provide opportunities for tax manipulation through inventory valuation. In addition, political connections are found to moderate the relationship between firm size and inventory intensity on tax aggressiveness. Political connections can provide access to favorable information and policies, which can be utilized to unfairly reduce the tax burden. This study makes an important contribution to the accounting literature by highlighting the role of political connections in corporate tax management strategies. The findings indicate the need for stricter regulations and higher transparency to minimize the potential for abuse of tax policies by firms with political connections. The practical implication of this study is as a guide for the government and regulators to formulate more effective policies in overseeing corporate tax practices.

Keywords: *Company Size, Inventory Intensity, Political Connection, Tax Aggressiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Agresivitas pajak mengacu pada upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui strategi tertentu yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data panel. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan dan informasi tambahan terkait koneksi politik yang tersedia untuk umum. Sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti ketersediaan data dan relevansi dengan variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan intensitas persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik untuk merencanakan strategi pajak yang agresif, sementara intensitas persediaan yang tinggi dapat memberikan peluang untuk manipulasi pajak melalui penilaian persediaan. Selain itu, koneksi politik ditemukan memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak. Koneksi politik dapat memberikan akses ke informasi dan kebijakan yang menguntungkan, yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak secara tidak adil. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur akuntansi dengan menyoroti peran koneksi politik dalam strategi manajemen pajak perusahaan. Temuan ini mengindikasikan perlunya regulasi yang lebih ketat dan transparansi yang lebih tinggi untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan kebijakan pajak oleh perusahaan dengan koneksi politik. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai panduan bagi pemerintah dan regulator untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengawasi praktik pajak perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Koneksi Politik, Agresivitas Pajak

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.S , MM selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Nurul Rusdiansyah, M.Ak dan Ibu Dania Meida Rosyidah, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, pengawasan, serta waktunya dalam membimbing dan membantu penulis dalam mengatasi berbagai kendala sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
6. Ibu Leli Amalia dan Bapak Deri Cipta Setiadi selalu orang tua tercinta penulis yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan serta memfasilitasi. Tanpa doa-doa beliau penulis bukan apa-apa, ini hanya perwujudan dari semua doa-doa beliau yang selalu dipanjatkan disepertiga malamnya. Penulis bersyukur memiliki keduanya, tanpa pamrih beliau

selalu mengusahakan pendidikan anaknya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta keselamatan, Amiinn.

7. Mbah Teteng Setiadi dan Nenek Rita Triana selaku kakek dan nenek tercinta penulis yang sudah memberikan dukungan serta memfasilitasi untuk penulis dapat berkuliah hingga mendapat gelar saat ini.
8. Dzikril Azis Hakim selaku saudara kandung yang telah mendo'akan, memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Sinta Agustin selaku sahabat yang telah kebersamai penulis sejak mahasiswa baru hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan telah kebersamai sebagai rekan satu tempat magang, sahabat yang selalu menasihati dan selalu menjadi pendengar yang baik. Penulis sangat beruntung dapat mengenal dan berteman dengan beliau.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah berbagi ilmu, menjadi teman diskusi dan telah memberikan saran serta solusi kepada penulis, ketika penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan partisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan program S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin YaaRabbal'Alamiin.

Sukabumi, 15 Juli 2024

Dewi Amalia Cipta Pratama

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Amalia Cipta Pratama

NIM : 20200070051

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 15 Juli 2024

Yang menvatakan



(Dewi Amalia Cipta Pratama)

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Perumusan Hipotesis.....	33
2.4 Kerangka Konseptual.....	39
2.5 Pengembangan Hipotesis	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.6 Metode Analisa Data	47

BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Penelitian	53
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.5 Uji Hipotesis	60
4.6 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	62
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V	69
PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Dan Realisasi Pajak Tahun 2019-2023 (Dalam Triliun Rupiah).	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional Dan Alat Ukur Variabel	45
Tabel 3.3 Kriteria Keputusan Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.1 Purposive Sampling.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Dekriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokelasi (A=5%)	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4.10 Hasil Pengujian F (Simultan)	61
Tabel 4.11 Hasil Uji T Parsial	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Moderated Regression	62
Tabel 7.1 Populasi Penelitian	86
Tabel 7.2 Sampel Penelitian	87
Tabel 7.3 Tabulasi Data.....	87
Tabel 7.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	89
Tabel 7.5 Hasil Uji Normalitas.....	89
Tabel 7.6 Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel 7.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Tabel 7.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 7.9 Hasil Uji Model Regresi.....	91
Tabel 7.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91
Tabel 7.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 7.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan Pajak Sektor Pertanian Tahun 2019-2023	2
Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian	86
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	87
Lampiran 3 : Tabulasi Data	87
Lampiran 4 : Hasil Output IBM Spss Versi 25	89



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan, karena merupakan sumber penerimaan terbesar pemerintah yang membiayai semua jenis pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Maharani & Baroroh, 2019).

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pajak Tahun 2019-2023 (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase Penerimaan
2019	1.577,6	1.546,1	86,5%
2020	1.198,8	1.285,1	89,2%
2021	1.444,5	1.546,5	107,06%
2022	1.783,9	2.034,5	114,04%
2023	2.118,3	2.155,4	106,64%

Sumber : www.kemenkeu.co.id

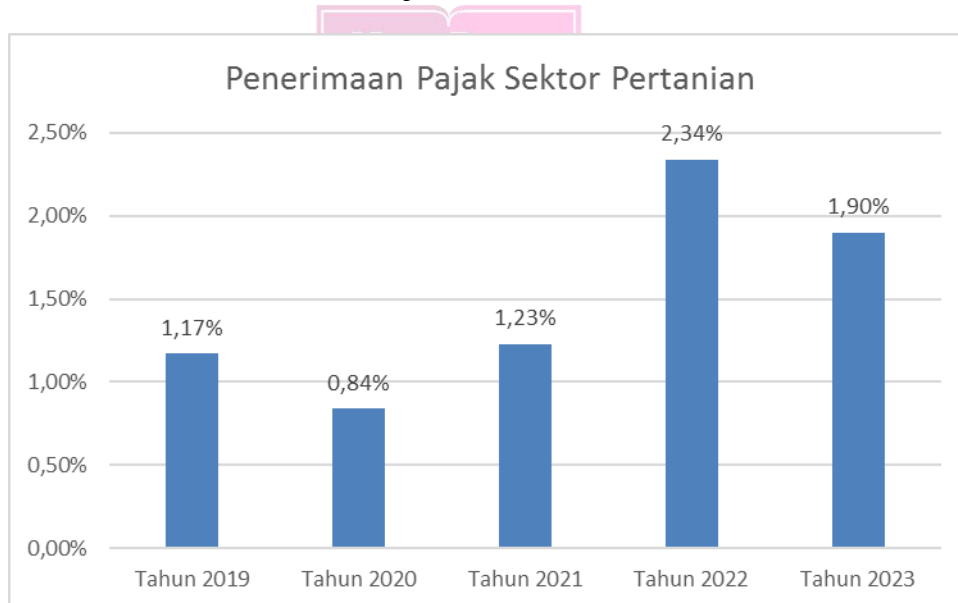
Berdasarkan data dari kementerian keuangan sebanyak 106,64 persen dari total pendapatan Indonesia berasal dari penerimaan pajak pada tahun 2023, yang artinya hampir 100 persen sumber pendapatan terbesar Indonesia adalah Pajak. Semakin banyak penerimaan pajak yang terkumpul, semakin banyak pula sarana dan prasarana publik yang dapat dibangun, dan semakin baik pula kualitas pelayanan yang dapat diberikan oleh negara kepada masyarakat (Iswari *et al.*, 2019). Oleh karena itu, masyarakat harus memahami peran pajak dalam pembangunan negara dan secara sadar memenuhi kewajiban pajak.

Indonesia merupakan negara agraris, tentu pertanian menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan

Pusat Statistik (BPS, 2023) sektor pertanian berada di peringkat 3 sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto ketiga terbesar di Indonesia setelah sektor Industri Pengolahan dan sektor Pengadaan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Negara ini memiliki potensi pertanian yang tinggi, sehingga tidak heran jika pertanian disebut pula sebagai kunci perekonomian (Pajakku, 2022).

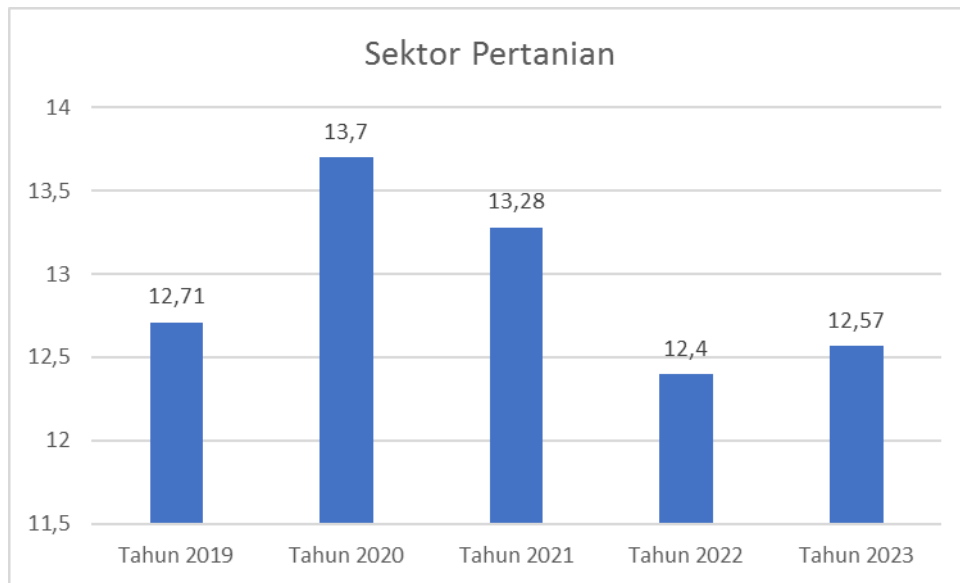
Sebagai bentuk keberpihakan pemerintah pada sektor pertanian, diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 89/PMK.010/2020 tentang Dasar Pengenaan Pajak atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu (Kemenkeu, 2020). Hal ini memiliki makna bahwasannya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berperan sangat tinggi terhadap tingkat pertumbuhan nasional Indonesia. Fasilitas ini disediakan oleh pemerintah bagi para pekerja di sektor pertanian, mengingat hingga saat ini sektor ini masih didominasi oleh usaha rakyat dan belum sepenuhnya beralih ke skala industri (alinea.id, 2023).

Gambar 1.1 Penerimaan Pajak Sektor Pertanian Tahun 2019-2023



Sumber : *Consolidated Report DJP, 2023*

Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023.

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada Gambar 1.2, Hal ini memiliki makna bahwasannya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berperan sangat tinggi terhadap tingkat pertumbuhan nasional Indonesia. Pada tahun 2023, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 12,57 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi sektor ini terhadap PDB cukup signifikan dengan kontribusi pajaknya mencapai 1,90 persen dari total penerimaan pajak. Pada tahun 2022, sektor pertanian menyumbang 12,40 persen terhadap PDB dengan memberikan kontribusi sebesar 2,3 persen terhadap penerimaan pajak. Pada tahun 2021, kontribusi sektor ini terhadap PDB adalah 13,28 persen dengan kontribusi pajaknya hanya sebesar 1,23 persen.

Produk Domestik Bruto sebagai Indikator Kinerja Ekonomi yang mengukur total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu (Fiskalpedia, 2021). PDB yang tinggi menunjukkan bahwa banyak aktivitas ekonomi yang terjadi, yang pada gilirannya memperluas basis penerimaan pajak. Ketika PDB meningkat, pendapatan perusahaan dan individu cenderung naik, yang berarti pendapatan pajak dari perusahaan (pajak penghasilan badan) dan individu (pajak penghasilan pribadi) juga akan meningkat (Ananda et al., 2019).

Namun, perlu diketahui sektor pertanian memiliki karakteristik unik yang sering dipengaruhi oleh faktor musiman dan kondisi cuaca (Guido *et al.*, 2020),

menyebabkan fluktuasi signifikan dalam pendapatan (Sari, 2023). Selain itu, manajemen persediaan di sektor ini sangat kompleks karena adanya produk yang mudah rusak dan beragam jenis produk yang dihasilkan (Syah *et al.*, 2023). Kompleksitas dan fluktuasi ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dan inventori guna mengurangi kewajiban pajak.

Sektor pertanian baru-baru ini mendapat sorotan dari kementerian keuangan. Direktorat Jenderal Pajak kini tengah menyasar target pajak di sektor pertanian di Indonesia. Hal inipun dilakukan lantaran sektor ini rawan terhadap penghindaran pajak yang cukup tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo saat menghadiri rapat penegakan hukum antara Direktorat Jenderal Pajak, Kejaksaan serta Bareskrim di Makassar Sulawesi Selatan. Ia menjelaskan jika pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga rawan terhadap penghindaran pajak terutama sektor pertanian (Kompas.tv, 2022).

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Panjaitan mengatakan, bahwa terdapat perusahaan sektor pertanian melakukan manipulasi aset, yang mana seharusnya dilaporkan luas lahan pertaniannya 16,38 juta hektar. Namun setelah diperiksa hanya 7,5 juta hektar saja yang membayar pajak. Hal tersebut menimbulkan kurangnya pendapatan negara (Tirto.id, 2023).

Perusahaan sektor industri sawit yang menyembunyikan hasil persediaan dengan cara tidak membayar setoran pajak sesuai dengan yang sebenarnya persediaan yang dihasilkan. Pahala Nainggolan sebagai Deputy Bidang Pencegahan KPK mengungkap, terdapat 70.918 WP baik badan maupun orang pribadi, terdaftar dalam sistem administrasi pajak, tetapi hanya sekitar 9,6 persen dari mereka yang melaporkan SPT Pajak. Hal tersebut dapat menimbulkan kurangnya pendapatan negara (cnnindonesia.com, 2017).

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) yang merupakan perusahaan di sektor agribisnis terlibat dalam kasus manipulasi laporan keuangan dan penghindaran pajak. Temuan dari KAP *Ernest and Young* terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPSF dan sebesar Rp 662 miliar pada Penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA perusahaan (*Ernst & Young* Indonesia, 2019).

PT Gunung Madu Plantations bergerak dibidang usaha perkebunan dan pabrik gula diduga yang memiliki hubungan politik dengan pejabat pemerintah. Angin Prayitno, Mantan Pejabat Direktur Pemeriksaan dan Penagihan DJP pada tahun 2021 dinyatakan terlibat tindak pidana korupsi penerimaan hadiah atau janji terkait dengan pemeriksaan perpajakan dengan menerima suap dan gratifikasi mencapai Rp 50 miliar dari tiga perusahaan, termasuk PT Gunung Madu Plantations (CNBC Indonesia, 2023).

Fenomena ini memperlihatkan bagaimana ketidakstabilan pendapatan dan kerumitan manajemen persediaan dapat dimanfaatkan sebagai celah untuk praktik agresivitas pajak, di mana perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak mereka melalui berbagai strategi yang tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip perpajakan yang adil dan benar. Dari banyak nya fenomena kasus penggelapan pajak yang terjadi menandakan bahwa perusahaan sektor pertanian belum sepenuhnya menerapkan peraturan pembayaran pajak.

Agresivitas pajak adalah praktik manajemen perusahaan yang berusaha mengurangi pembayaran pajak dengan cara menurunkan laba kena pajak. Kegiatan ini dilakukan melalui persiapan pajak yang cermat, baik secara legal maupun ilegal. Perilaku agresif pajak tidak hanya mencakup pelanggaran peraturan perpajakan, tetapi juga mengeksploitasi kelemahan dalam undang-undang yang berlaku. Tindakan ini cenderung akan mengurangi tanggungjawab pajak perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan. Hal ini konsisten dengan prioritas utama perusahaan untuk meningkatkan laba agar menguntungkan pemilik dan pemegang saham (Azmi & Ramadhani, 2019).

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan aset yang dimilikinya karena hal tersebut merupakan bagian dari tujuan untuk meningkatkan laba. Pajak adalah aspek yang mengurangi laba perusahaan, sehingga perusahaan lebih mengarah mencari cara untuk mengurangi beban pajak demi meningkatkan keuntungan dan pada akhirnya, meningkatkan aset perusahaan. Aset mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan total aset. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan aset dari tahun ke tahun. Peningkatan total aset dapat mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap agresivitas pajak (Ann & Manurung, 2019).

Penelitian ini didasarkan pada dua teori yaitu *agency theory* dan *positive accounting theory*. Salah satu konsep dalam *positive accounting theory* adalah teori biaya politik perusahaan yang diusulkan oleh Watts & Zimmerman pada tahun 1990. Biaya politik ini termasuk perubahan peraturan, tarif pajak, dan kebijakan lain yang berpengaruh pada perusahaan (Firmansyah & Bayuaji, 2019). Hal menjadi alasan mengapa perusahaan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang meminimalkan pembayaran pajak penghasilan, karena pajak dianggap sebagai biaya politik yang dapat mengurangi laba perusahaan (Fasita *et al.*, 2022). Oleh karena itu, manajer mungkin melakukan tindakan oportunistik dengan memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak untuk memastikan biaya politik perusahaan yang rendah (Firmansyah & Bayuaji, 2019). Pemikiran tersebut berkaitan dengan perspektif teori keagenan, yang digunakan untuk menyelidiki konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik (prinsipal). (Jensen & Meckling, 1976). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa agresivitas pajak merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan sehingga menjadi strategi dimana perusahaan dapat meraup laba untuk menjaga hubungan baik dengan principal sebagai pemilik perusahaan.

Praktik agresivitas pajak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Ann & Manurung (2019) Ukuran perusahaan adalah gambaran dari aktivitas dan pendapatan perusahaan, yang ditentukan berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan memperhitungkan total aset. *Agency Theory* menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula agresivitas pajak. Hal ini terjadi karena perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Perbedaan penghindaran risiko dimana manajemen fokus pada prospek keuntungan jangka pendek dan peningkatan kompensasi sedangkan principal lebih menghindari risiko audit atau sanksi dari otoritas pajak dan fokus pada reputasi perusahaan. Dengan kata lain, manajer berusaha untuk melindungi aset dari pembayaran beban pajak yang tinggi, sehingga muncul keputusan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Seperti yang dikatakan oleh Mulyati *et al.* (2019), Sari *et al.* (2021) dan Paramita *et al* (2023) dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sementara tidak sejalan dengan hasil

penelitian Handayani & Mildawati (2018), Ariska *et al*, (2020) dan Rahayu & Suryarini (2021) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Praktik agresivitas pajak juga dipengaruhi oleh intensitas persediaan. Menurut Rahayu & Suryarini (2021) Intensitas persediaan merupakan rasio yang menggambarkan jumlah investasi perusahaan dalam persediaan. Semakin tinggi intensitas persediaan, maka semakin tinggi pula agresivitas pajak. Hal ini didasarkan pada *Positive accounting theory* mengatakan bahwa manajer diberikan opsi dalam memilih aturan akuntansi untuk prosedur persediaan yang menguntungkan bagi perusahaan. Karena, perusahaan yang memiliki banyak persediaan akan menimbulkan beban pemeliharaan dan penyimpanan dari selisih beban tersebut dapat mengurangi pajak sehingga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Arizoni *et al* (2020) dan Subadriyah *et al* (2022) menemukan bahwasannya intensitas persediaan memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun berbeda dengan (Nasution & Mulyani, 2020), (Christina & Wahyudi, 2022) dan (Wijayanti *et al.*, 2023) yang mengatakan intensitas persediaan berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Azmi & Ramadhani, 2019), (Suryarini *et al.*, 2021) dan (Urrahmah & Mukti, 2021) yang mengatakan variabel intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Dari penelitian terkait agresivitas pajak sebelumnya dihasilkan hasil penelitian yang masih tidak konsisten sehingga memunculkan adanya *research gap*. Ketidakkonsistenan pengaruh ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Kondisi ini mendorong peneliti untuk memasukan variabel koneksi politik sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Lala Latifatul *et al* (2023) menyatakan koneksi politik adalah hubungan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan politik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang menguntungkan kedua belah pihak. Koneksi politik perusahaan memberikan keuntungan seperti akses mudah ke modal dan risiko pemeriksaan pajak yang

minimal, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak (Sihono & Munandar, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah *et al.*, 2022), (Sahrir *et al.*, 2021) dan (Ulfa *et al.*, 2024) menemukan koneksi politik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian (Tiberias *et al.*, 2021), (Rudyanto *et al.*, 2023) dan (Lala Latifatul *et al.*, 2023) yang menemukan koneksi politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara itu (Iswari *et al.*, 2019), (Satiti *et al.*, 2021) dan (Ramdhani *et al.*, 2022) menemukan tidak adanya pengaruh antara koneksi politik terhadap agresivitas pajak. Pemilihan variabel koneksi politik ini sejalan dengan hipotesis biaya politik dalam *Positive Accounting Theory* (Watts & Zimmerman, 1990). Teori *Positive Accounting* menegaskan bahwa koneksi politik menimbulkan biaya politik yang tujuannya cenderung mengurangi jumlah laba untuk menghindari pajak. Oleh karena itu, tingkat koneksi politik perusahaan yang tinggi akan diimbangi dengan praktik agresivitas pajak (Maharani & Baroroh, 2019).

Penelitian ini berkontribusi pada kesenjangan yang ada, beberapa studi sebelumnya telah memanfaatkan pendekatan pengukuran yang beragam untuk menilai tingkat agresivitas dalam hal perpajakan seperti *Effective Tax Rate On Value Added* (Chiachio & Martinez, 2019), *Book Tax Difference* (Martinez & Bis, 2020), dan *Cash Effective Tax Rate* (Sri Utaminingsih *et al.*, 2022). Maka dari itu, peneliti berusaha untuk menutup gap dengan menerapkan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai proksi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Schwab *et al* (2018) *Effective Tax Rate* memiliki kemampuan yang baik dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya agresivitas pajak pada tahun berjalan dibanding dengan indikator lainnya.

Peneliti sebelumnya sudah dulu melakukan penelitian seperti ini dengan menggunakan variabel berbeda. Seperti (handayani & Mildawati, 2018; Ann & Manurung, 2019; Windaryani & Jati, 2020) dengan (Mulyati *et al*, 2019; Sari *et al*, 2021; Paramita *et al*, 2023) mengenai faktor Ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dan seperti (Suryarini *et al*, 2021; Saputra *et al*, 2023) dengan (Arizoni *et al*, 2020; Subadriyah *et al*, 2022) mengenai faktor intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak. Diduga belum ada penelitian yang secara khusus

menganalisis apakah koneksi politik memoderasi variabel ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak.

Perkembangan riset saat ini mendorong peneliti untuk melakukan analisis, pengukuran, pengujian dan evaluasi pelaporan terhadap agresivitas pajak dalam konteks sektor pertanian melalui pendekatan kuantitatif yang termotivasi dari Stamatopoulos *et al* (2019). Kuantitatif menyelidiki tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori dan menentukan prediktif teori tersebut benar. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji sebuah teori sehingga memperoleh bukti empiris dari sebuah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Alasan pemilihan sektor pertanian adalah seperti yang dikatakan (Tamba & Sudjiman, 2022) pada penelitiannya bahwa sektor pertanian adalah sumber kehidupan bagi rakyat. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, penghindaran dan penggelapan pajak di sektor pertanian masih menjadi masalah serius, dipicu oleh karakteristik industri yang sering dipengaruhi oleh faktor musiman dan kondisi cuaca dan peluang dari manajemen inventori yang kompleks serta pendapatan yang fluktuatif. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertanian sebagai objek penelitian ini.

Melatarbelakangi teori yang mendukung, fenomena-fenomena yang teramati, dan studi-studi sebelumnya yang relevan, membuat peneliti tertarik untuk menyelidiki pengaruh intensitas persediaan dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, dirumuskanlah judul untuk penelitian ini yaitu : **“ PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023 ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

- b. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023?
- c. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023?
- d. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, intensitas perusahaan dan koneksi politik secara bersamaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023?
- e. Apakah koneksi politik mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023?
- f. Apakah koneksi politik mampu memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, intensitas persediaan dan koneksi politik secara bersamaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.
- e. Untuk memperoleh bukti empiris koneksi politik memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.

- f. Untuk memperoleh bukti empiris koneksi politik memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan akademis dalam bidang perpajakan, khususnya dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dan praktik perpajakan lainnya serta dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi akademisi lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik yang sama.

1.4.2 Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam perpajakan, termasuk dalam hal transparansi, kepatuhan pajak dan manajemen risiko pajak, yang dapat diterapkan oleh praktisi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sig. 0,046 X_1 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak artinya H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sig. 0,000 X_2 lebih kecil nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak artinya H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sig. 0,022 X_3 lebih kecil nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak artinya H_3 diterima.
4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai sig. 0,000 X_4 lebih kecil nilai $\alpha = 0,05$ yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, intensitas persediaan dan koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak secara simultan atau bersama-sama artinya H_4 diterima.
5. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi diperoleh nilai signifikan 0,020 X_1Z lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa koneksi politik dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak artinya H_5 diterima.
6. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi diperoleh nilai signifikan 0,000 X_2Z lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa koneksi politik dapat memoderasi pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak artinya H_6 diterima.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Peneliti menerima hal ini terjadi sebagai suatu proses pembelajaran bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Dibawah ini peneliti paparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi yaitu :

1. Sedikitnya kajian literatur terdahulu mengenai variabel moderasi koneksi politik menjadikan penulis mengalami keterbatasan dalam memaparkan hasil temuan.
2. Penelitian ini menghadapi keterbatasan dalam memuat sumber informasi tentang koneksi politik yaitu hanya melalui data sekunder berupa *annual report* dan publikasi internet. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan riset lebih mendalam seperti menambah metode wawancara.
3. Pada penelitian ini juga terbatas pada jumlah sampel. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variasi jumlah sampel maupun variasi sektor perusahaan yang diteliti serta menyesuaikan dengan data terbaru yang telah diperbaharui.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data informasi mengenai koneksi politik di setiap perusahaan. Sehingga data informasi tersebut memuat informasi terbaru dan agar lebih akurat.
2. Menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti panel data dengan teknik estimasi yang lebih kompleks untuk mengatasi potensi bias atau endogeneity.
3. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan untuk menghindari risiko hukum dan reputasi yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gunawan, C (2020). *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika.*, books.google.com.
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Riyanto, S, & Hatmawan, AA (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen.*, books.google.com.
- Sekaran, U, & Bougie, R (2020). *Research Methods Fo Business.*, John Wiley & Sons Ltd
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive accounting theory: a ten year perspective. *Accounting review*, 131-156.

Artikel

- Alinea.id (2023). *Rendahnya tax ratio di tengah tingginya korupsi dan penghindaran pajak.* <https://www.alinea.id/bisnis/rendahnya-tax-ratio-di-tengah-korupsi-dan-penghindaran-pajak-b2hQO9Mwo>.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen).* <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/pertumbuhan-ekonomi--triwulan-i-2024.html>.
- BEI (2023). *Laporan tahunan dan Laporan keuangan.* <https://idx.co.id/id>
- CCN Indonesia.com (2017). *KPK Temukan 63 Ribu Wajib Pajak Industri Sawit Kemplang Pajak.* <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170503174824-12-212023/kpk-temukan-63-ribu-wajib-pajak-industri-sawit-kemplang-pajak>.

- CNBC Indonesia.com (2023). *10 Kasus Pajak Terbesar Sepanjang Sejarah RI, Siapa Nomor 1?*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230309163335-4-420353/10-kasus-pajak-terbesar-sepanjang-sejarah-ri-siapa-nomor-1>
- Ernst & Young Indonesia. (2019). Laporan atas Investigasi Berbasis Fakta PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. 1–109.
- Faperta (2023). Pengertian Agroindustri ,Peran, Karakteristik, dan Permasalahan Dalam Pengembangan. <https://faperta.umsu.ac.id/2023/04/12/agroindustri/>
- Fiskalpedia (2021). Asumsi Dasar Ekonomi Makro. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/fiskalpedia/2021/08/19/16-asumsi-dasar-ekonomi-makro>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. *APBN 2019*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>. Tanggal 05 Januari 2024 pukul 14.15
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020. *APBN 2020*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>. Tanggal 05 Januari 2024 pukul 15.13
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2021. *APBN 2021*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>. Tanggal 05 Januari 2024 pukul 16.23
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2022. *APBN 2022*. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>. Tanggal 05 Januari 2024 pukul 17.10
- Kompas.tv (2022). *Rawan Penghidaran Pajak, Kemenkeu Target Sasar Pajak Sektor Pertambangan Dan Perkebunan*. <https://www.kompas.tv/regional/322314/rawan-penghidaran-pajak-kemenkeu-target-sasar-pajak-sektor-pertambangan-dan-perkebunan>.
- Ortax (2023). *Rasio Pajak Indonesia yang Paling Rendah di Kawasan*. <https://datacenter.ortax.org/ortax/berita/show/18483>.

Pajakku (2022). Pajak Profesi: Ketahui Pajak Petani Beserta Insentifnya.
<https://www.pajakku.com/read/62870d36a9ea8709cb18a146/Pajak-Profesi:-Ketahui-Pajak-Petani-Beserta-Insentifnya>.

Tirto.id (2023). *Ketika Pajak Sektor Sawit Seret di Tengah Peningkatan Luas Lahan*.<https://tirto.id/ketika-pajak-sektor-sawit-seret-di-tengah-peningkatan-luas-lahan-gDAz>

Jurnal

Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). THE EFFECT OF THE COMPANY'S SIZE, AUDIT QUALITY, PROFIT MANAGEMENT AND FAMILY OWNERSHIP ON THE COMPANY'S TAX AGGRESSIVENESS. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1).
<https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1409>

Abdullah, Hashmi, M. A., Mateen, A., Badshah, Y. A., & Iqbal, M. S. (2022). Does tax aggressiveness and cost of debt affect firm performance? The moderating role of political connections. *Cogent Economics & Finance*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132645>

Adams, S. O., & Balogun, P. O. (2020a). Panel Data Analysis on Corporate Effective Tax Rates of Some Listed Large Firms in Nigeria. *Dutch Journal of Finance and Management*, 4(2), em0068. <https://doi.org/10.21601/djfm/9345>

Adams, S. O., & Balogun, P. O. (2020b). Panel Data Analysis on Corporate Effective Tax Rates of Some Listed Large Firms in Nigeria. *Dutch Journal of Finance and Management*, 4(2), em0068. <https://doi.org/10.21601/djfm/9345>

Ahdiyah, A., & Triyanto, D. N. (2021). Impact of Financial Distress, Firm Size, Fixed Asset Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(2), 2021. <http://jurnal.unpad.ac.id/jaab>

Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52.
<https://doi.org/10.20473/tijab.V4.I1.2020.52-62>

- Alkausar, B., Nugroho, Y., Qomariyah, A., & Prasetyo, A. (2023). Corporate tax aggressiveness: evidence unresolved agency problem captured by theory agency type 3. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2218685>
- Ananda, P. C. F., Utomo, W., Wibowo, G., Marlina, I., Waristi, F. V., Muh. Romli, Y. I., Yuda, D. A., Rahayu, W. T., Maududy, I., & Hasiholan, A. R. (2019). *Analisis Keberlanjutan Fiskal Jangka Panjang*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/data/document/2020/ltps/LTFS-Updated.pdf>
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research*, 7(3). <https://doi.org/10.14738/abr.73.6319>
- Arizoni, S. S., Ratnawati, V., & Andreas. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak: Peran Moderasi Foreign Operation. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 35–47. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Avrinia Wulansari, T., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14141>
- Azmi, F., & Ramadhani, L. (2019). Factors Affecting Tax Aggressiveness In Plantation Companies Listed 2014-2017. *Journal of Accounting Science*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i1.2678>
- Belz, T., Hagen, D. von, & Steffens, C. (2019). Taxes and firm size: Political cost or political power? *Journal of Accounting Literature*, 42(1), 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.12.001>
- Burman, V., Niskanen, M., Mättö, M., & Ojala, H. (2023). How Does Corporate Governance Affect Tax Aggressiveness? Evidence from Finland. *SSRN*

Electronic Journal, 72(2), 89–106. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4433568>

- Chen, D., Guan, Y., Zhang, T., & Zhao, G. (2017). Political connection of financial intermediaries: Evidence from China's IPO market. *Journal of Banking & Finance*, 76, 15–31. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.11.023>
- Chiachio, V. F. de O., & Martinez, A. L. (2019a). Effects of the Fleuriet model and liquidity ratios on tax aggressiveness. *Revista de Administracao Contemporanea*, 23(2), 160–181. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2019180234>
- Chiachio, V. F. de O., & Martinez, A. L. (2019b). Efeitos do Modelo de Fleuriet e Índices de Liquidez na Agressividade Tributária. *Revista de Administração Contemporânea*, 23(2), 160–181. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2019180234>
- Christina, M. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076–5083. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1858>
- Delgado, F. J., Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2018). Corporation effective tax rates and company size: evidence from Germany. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 31(1), 2081–2099. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2018.1543056>
- Demski, J. S. (1988a). Positive accounting theory: A review. *Accounting, Organizations and Society*, 13(6), 623–629. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(88\)90036-0](https://doi.org/10.1016/0361-3682(88)90036-0)
- Demski, J. S. (1988b). Positive accounting theory: A review. *Accounting, Organizations and Society*, 13(6), 623–629. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(88\)90036-0](https://doi.org/10.1016/0361-3682(88)90036-0)
- Dianto, S. N., Djaddang, S., Suyanto, S., & Darmansyah, D. (2021). Pengaruh Capital Insensity Ratio dan Inventory Insensity Ratio terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Karakteristik Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 92–102. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i2.5218>

- Donaldson, L. (1990). The Ethereal Hand: Organizational Economics and Management Theory. *The Academy of Management Review*, 15(3), 369. <https://doi.org/10.2307/258013>
- Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197–217. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325. <https://doi.org/10.1086/467037>
- Fasita, E., Firmansyah, A., & Irawan, F. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance: Does Corporate Governance Have A Role in Indonesia? *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 63–93. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17313>
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N. A., Wijaya, S., Andriani, A. F., Arfiansyah, Z., Kurniawati, L., Mabrur, A., Dinarjito, A., Kusumawati, R., & Mahrus, M. L. (2022). Political connections, investment opportunity sets, tax avoidance: does corporate social responsibility disclosure in Indonesia have a role? *Heliyon*, 8(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10155>
- Firmansyah, A., & Bayuaji, R. (2019). Financial constraints, investment opportunity set, financial reporting aggressiveness, tax aggressiveness: Evidence from indonesia manufacturing companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(5), 1–18.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, D. De, Lamantia, F., & Pezzino, M. (2019). A behavioral model of evolutionary dynamics and optimal regulation of tax evasion. *Structural Change and Economic Dynamics*, 50, 79–89.

<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2019.05.004>

- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Kauntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2012), 83–96.
- Greeff, C. (2019). Corporate effective tax rates: An exploratory study of South African listed firms. *South African Journal of Accounting Research*, 33(2), 99–113. <https://doi.org/10.1080/10291954.2019.1638589>
- Guido, Z., Zimmer, A., Lopus, S., Hannah, C., Gower, D., Waldman, K., Krell, N., Sheffield, J., Caylor, K., & Evans, T. (2020). Farmer forecasts: Impacts of seasonal rainfall expectations on agricultural decision-making in Sub-Saharan Africa. *Climate Risk Management*, 30, 100247. <https://doi.org/10.1016/j.crm.2020.100247>
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>
- Huda, S., & Yuliati, A. (2023). ANALYSIS OF THIN CAPITALIZATION AND INVENTORY INTENSITY AGGRESSIVITY TAXES ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. *Journal of Management*, 31(1), 3–4. <https://doi.org/10.1177/014920630503100101>
- Iswari, P., Sudaryono, E. A., & Widarjo, W. (2019a). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-1/5>
- Iswari, P., Sudaryono, E. A., & Widarjo, W. (2019b). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-1/5>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Junus, O., Harymawan, I., Nasih, M., & Anshori, M. (2022). Politically Connected Independent Commissioners and Independent Directors on the Cost of Debt. *International Journal of Financial Studies*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs10020041>
- Kaya, İ. (2017). Accounting Choices in Corporate Financial Reporting: A Literature Review of Positive Accounting Theory. In *Accounting and Corporate Reporting - Today and Tomorrow*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.68962>
- Kim, J. H., & Im, C. C. (2017). The Study On The Effect And Determinants Of Small - And Medium-Sized Entities Conducting Tax Avoidance. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(2), 375–390. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i2.9911>
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36, 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.100270>
- Lala Latifatul, L., Kristiana, I., & Hanum, A. N. (2023). The Role of Profitability in Moderating Political Connections, Corporate Risk, Leverage, And Firm Size to Tax Avoidance. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 28–41. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1681>
- Lee, D. A., & Soetardjo, M. N. (2022). Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 155–169.
- Lemmuel, I., & Sukadana, I. B. N. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 629–640. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1856>

- Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i1.23103>
- Lihdy Sari, E., Irawan, F., & Muhasan, I. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Dimensi CSR dan Board Diversity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 297–314. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37641>
- Maharani, F. S., & Baroroh, N. (2019). The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.30039>
- Martinez, A. L., & Bis, C. (2020). Foreign Capital Participation and Tax Aggressiveness in Brazilian Companies. *Management and Business Research Quarterly*, 15(April), 43–53. <https://doi.org/10.32038/mbrq.2020.15.04>
- Mulyadi, A. B., Su'un, M., & Sari, R. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i1.5303>
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6871>
- Nasution, S. T. A., Putri, R. F., Muda, I., & Ginting, S. (2020). *Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice*. *Unicees* 2018, 1128–1133. <https://doi.org/10.5220/0009506011281133>
- Nordiansyah, M., Meiditasari, C. N., Fatimah, F., Saprudin, S., & Juniar, A. (2022).

- Peranan Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 310–319. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2771>
- Paramita, A. S., Ardiansah, M. N., Delyuzar, R. A., & Dzulfikar, A. (2023a). The Analysis of Leverage, Return on Assets, and Firm Size on Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 11(3), 186–195. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v11i3.61617>
- Paramita, A. S., Ardiansah, M. N., Delyuzar, R. A., & Dzulfikar, A. (2023b). The Analysis of Leverage, Return on Assets, and Firm Size on Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 11(3), 186–195. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v11i3.61617>
- Permana, I. S., & Nur Hidayah K Fadhilah. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 96–103. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.116>
- Perrow, C. (1986). Economic theories of organization. *Theory and Society*, 15(1–2), 11–45. <https://doi.org/10.1007/BF00156926>
- Pratama, I., & Suryarini, T. (2020). The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 208–214. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.42687>
- Pratama, Y. H., & Kusuma, H. (2022). Apakah Koneksi Politik Dapat Memperkuat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak? *Jramb*, 8(November), 66–77.
- Pratomo, D., Kurnia, K., & Maulani, A. J. (2021). Pengaruh non-financial distress, koneksi politik, dan intensitas persediaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2), 107–114. <https://doi.org/10.17977/um004v8i22021p107>
- Puspita, M. G. (2023). Pengaruh Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan

- CSR Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnalku*, 4(2), 179–185. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i2.796>
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2021). The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.51446>
- Ramdhani, D., Hasanah, D. N., Pujangga, A. M., & Ahdiat, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Inventory Intensity, dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.1-16>
- Rifky, M., & Muliana, M. (2017). A Glimpse of Positive Accounting Theory (PAT). *Junior Scientific Researcher*, 3(3), 70–77.
- Rudyanto, A., Julisar, J., & Debora, D. (2023). Political connection as a double-edged sword: the case of tax aggressiveness practice during the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(4), 400–410. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0113>
- Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). PENGARUH KONEKSI POLITIK, INTENSITAS ASET TETAP, KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>
- Saputra, R., Adriani, A., & Saprudin. (2023). Effect of Liquidity, Leverage, Inventory Intensity, and Intensity of Fixed Assets on Tax Aggressiveness Rizal. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(7), 1743–1756.
- Satiti, A. D. R., Syafik, M., & Widarjo, W. (2021). POLITICAL CONNECTIONS AND TAX AGGRESSIVENESS: THE ROLE OF GENDER DIVERSITY AS A MODERATING VARIABLE. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 273–292. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9794>
- Schwab, C. M., Stomberg, B., & Xia, J. (2018). How U.S. GAAP Distorts the

Effective Tax Rate As a Measure of Tax Avoidance. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3281289>

Setiadi, N. B. T., Hatta Hambali, A. J., Kristiani, D. R., & Subandi, M. (2022). An Analysis of Company Size, Ownership Structure, Intensity of Fixed Assets, and Inventory Intensity on Tax Avoidance: A Case of Retail Companies. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i1.122>

Setyastri, N. L. P., Subekti, I., & Prastiwi, A. (2022). Corporate Governance, Political Connection, Family Ownership and Tax Aggressiveness in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 146. <https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i01.p10>

Siciliya, A. R. (2021). Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak: Koneksi Politik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 28–39. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.9>

Sihono, A., & Munandar, A. (2023a). Moderating effect of audit quality: the case of political connection, executive compensation and tax aggressiveness. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(1), 15–30. <https://doi.org/10.21067/jem.v19i1.7762>

Sihono, A., & Munandar, A. (2023b). Moderating effect of audit quality: the case of political connection, executive compensation and tax aggressiveness. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 19(1), 15–30. <https://doi.org/10.21067/jem.v19i1.7762>

Sopiyana, M. (2022). THE EFFECT OF LEVERAGE AND FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE WITH PROFITABILITY AS MODERATING. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i1.422>

Sri Utaminingsih, N., Kurniasih, D., Pramono Sari, M., & Rahardian Ary Helmina, M. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity, audit committee, and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business & Management*, 9(1).

<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2122333>

- Stamatopoulos, I., Hadjidema, S., & Eleftheriou, K. (2019). Explaining corporate effective tax rates: Evidence from Greece. *Economic Analysis and Policy*, 62, 236–254. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2019.03.004>
- Subadriyah, Na'imah, I. R., & Aminnudin, M. (2022). Effect of Leverage, Return on Assets (ROA), Inventory Intensity, and Company Size on Tax Aggressiveness Pengaruh Leverage, Return On Asset (ROA), Intensitas Persediaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Subadriyah, Izzatur Rohmatun Na'imah,. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(2), 164–179. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Sumiati, A., & Ainniyya, S. M. (2021). Effect of Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity toward Tax Aggressiveness. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1314>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021a). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021b). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan Pertambangan terdaftar IDX 2017-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829–842. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.541>
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Alacoque, M. (2023). Journal of Economics and Business. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 9.

<https://doi.org/10.31186/jaseb.05.2.191-202>

- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). ANALISIS PENGARUH INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP ETR. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 180. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5950>
- Tamba, I. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Bei Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14.
- Tiberias, E., Hutadjulu, F., & Florencia, C. (2021). Pengaruh Hubungan Koneksi Politik, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Fundamental Management Journal*, 6(1), 45–65.
- Ulfa, P. N., Ahmar, N., & Merawati, E. E. (2024). Pengaruh business strategy , political connections , dan corporate governance terhadap tax aggressiveness. *Proceeding of National Conference of Accounting & Finance*, 6(1), 480–490.
- Urrahmah, S., & Mukti, A. H. (2021). THE EFFECT OF LIQUIDITY, CAPITAL INTENSITY, AND INVENTORY INTENSITY ON TAX AVOIDANCE. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 9(12), 1–16. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i12.2021.4399>
- Vintilă, G., Gherghina, Ș. C., & Păunescu, R. A. (2018). Study of Effective Corporate Tax Rate and Its Influential Factors: Empirical Evidence from Emerging European Markets. *Emerging Markets Finance and Trade*, 54(3), 571–590. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2017.1418317>
- Wati, L. N., Ramdany, R., & Momon, M. (2020). Does corporate governance affect financial reporting quality of politically connected firms? *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(3), 2126–2143. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3\(45\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3(45))
- Wicaksono, A. P. N. (2019). The Effect of Corporate Political Connections on Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(2), 138–143.

<https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.1438>

Wijayanti, W., Isma, A., & Ahmad, S. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi Dan *Jurnal Manajemen Dan ...*, 1(2), 37–61.

<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/132%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/download/132/135>

Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1980. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p14>

Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102–115.

Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>





Lampiran 5 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Dewi Amalia Cipta Pratama
NIM : 20200070051
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 02 Juni 2000
Pendidikan : S1 Akuntansi
Publikasi atau Karya Ilmiah : -

